



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8531-8539

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Keterlibatan Orang Tua Terhadap Nilai-Nilai Luhur Dan Budaya Anak di TK Mutiara Bunda Kota Baubau

Adnan^{1✉}, Serli Malinda², Chandra Apriyansyah³

(1) (2) Universitas Muhammadiyah Buton

(3) Universitas Panca Sakti Bekasi

Email: adnan9450@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan keterlibatan orang tua terhadap nilai-nilai luhur dan budaya anak di TK Mutiara Bunda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah tematik analisis. Derajat keterpercayaan dalam penelitian ini dicapai dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bentuk keterlibatan orang tua antara lain paguyuban orang tua, komunikasi terbuka antara orang tua dan guru, kunjungan ke rumah, penjadwalan orang tua mengajar di kelas serta pendampingan anak di rumah. Diperoleh pula temuan mengenai hambatan yang dialami dalam pelibatan orang tua dalam penerapan pendidikan karakter. Hambatan-hambatan tersebut antara lain berupa, tidak semua orang tua memahami pentingnya pendidikan karakter dan budaya. Terdapat orang tua yang menanggapi pencapaian akademis anak terutama kemampuan membaca dan menulis sebagai hal yang utama. Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang.

Kata Kunci: *Keterlibatan orang tua, pendidikan karakter, nilai-nilai luhur, pendidikan anak usia dini*

Abstract

This research aims to implement parental involvement in the noble values and culture of children at Mutiara Bunda Kindergarten. This research uses a qualitative case study method. The data collection tools used in this research are in-depth interviews, observation and document study. The data analysis technique in this research is thematic analysis. The degree of trustworthiness in this research was achieved by using source triangulation and method triangulation. The research results show that forms of parental involvement include parent associations, open communication between parents and teachers, home visits, scheduling parents to teach in class and accompanying children at home. Findings were also obtained regarding the obstacles experienced in involving parents in implementing character education. These obstacles include, among others, that not all parents understand the importance of character and cultural education. There are parents who consider their children's academic achievement, especially their ability to read and write, to be the most important thing. This research provides several recommendations for further research in the future.

Keyword: Parental involvement, character education, noble values, early childhood education

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa emas (golden age) dan juga periode kritis dalam tahap perkembangan manusia. Tahun-tahun awal kehidupan seorang anak merupakan peletak dasar dalam mengembangkan kompetensi dan ketrampilan yang akan berpengaruh terhadap semua aspek dalam kehidupan termasuk didalamnya pembelajaran, perilaku dan kesehatan anak sepanjang hidupnya (ECA_ACARA_Foundations_Paper_FINAL.Pdf, n.d.). Istilah The Age for atau disebut Absorbent Mind, artinya pada usia ini anak memiliki daya serap otak yang kuat. Jhon Locke (Morrison 2012) dalam teorinya tentang Environmentalisme menghadirkan anak-anak sebagai The blank tablet. Artinya sejak anak dalam kandungan sampai dilahirkan suci, maka lingkungan bertanggung jawab mendidiknya agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Dalam teori Naturalisme yang dikemukakan oleh Rousseau (Morrison 2018), anak sejak dalam kandungan hingga lahir membawa potensi bawaan, sehingga lingkungan memiliki tanggung jawab untuk membimbing, memelihara dan mendidiknya (Jeti et al., 2021).

Pendidikan karakter adalah suatu system penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kecerdasan atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi peserta didik, agar menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga Negara yang baik. Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yaitu nilai-nilai luhur yang bersumber dari

budaya bangsa Indonesia sendiri (Sp, 2003).

Sedangkan budaya, yang lazim disebut kebudayaan atau system kebudayaan, berasal dari kata sansekerta buddhaya, yaitu bentuk jamak dari buddhi yang berarti "budi" atau "akal". Dari penertian kata biddhi itulah, kebudayaan dapat diartikan sebagai "hal-hal yang bersangkutan dengan akal". Dalam definisi yang klasik tentang kebudayaan sebagaimana di kemukakan oleh Edwar Burnett Tylor pada abad ke-19, secara jelas dinyatakan bahwa budaya merupakan suatu keseluruhan yang kompleks yang mencakup pengetahuan, keyakinan, kesenian, moral, hukum adat istiadat dan segala kemampuan dan kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat (Budaya & Talibo, 2001).

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan anak dalam pendidikan adalah peran orang tua dan keluarga. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berdampak terhadap pencapaian akademik seorang anak (Aminati et al., 2022). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma dan Shen (2016) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Selain itu, keterlibatan orang tua juga memberikan pengaruh terhadap kemampuan akademik dan kondisi sosial emosional anak (Pendidikan et al., 2022) bahwasanya yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua juga memberikan dampak terhadap sosial emosional anak. Di sisi lain, ternyata memberikan satu temuan bahwa lingkungan keluarga memberikan dampak terhadap rasa percaya diri anak di masa depan anak setelah dewasa (Pendidikan et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh dan mendalam kenyataan yang ada di lapangan, yaitu mengenai implementasi keterlibatan orang tua terhadap nilai-nilai luhur dan budaya anak di TK Mutiara Bunda Kota Baubau. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada karakteristik penelitian kualitatif yaitu bersifat naturalistik/penelitian yang dilakukan pada setting alamiah, berfokus pada proses, bersifat induktif dan berfokus pada makna menurut perspektif partisipan (Di et al., n.d.). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus, yaitu suatu jenis penelitian kualitatif yang menggunakan beragam metode dan beragam sumber data untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang suatu unit analisis.

Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Januari 2024. Penelitian ini dilaksanakan di TK Mutiara Bunda Kota Bau-Bau.

Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian studi kasus ini adalah empat wali murid, kepala sekolah, dan dua orang guru. Adapun fokus penelitian ini adalah mengenai implementasi keterlibatan orang tua terhadap nilai-nilai luhur dan budaya anak.

Prosedur

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada karakteristik penelitian kualitatif yaitu bersifat naturalistik/penelitian yang dilakukan pada setting alamiah, berfokus pada proses, bersifat induktif dan berfokus pada makna menurut perspektif partisipan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus, yaitu suatu jenis penelitian kualitatif yang menggunakan beragam metode dan beragam sumber data untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang suatu unit analisis.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2000) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk merekam keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis(Putri et al., n.d.)

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam, observasi dan analisa dokumen. Wawancara dilakukan terhadap empat wali murid, kepala sekolah, dan dua orang guru. Terdapat pertanyaan-pertanyaan terbuka yang diberikan kepada semua partisipan mengenai implementasi keterlibatan orang tua terhadap nilai-nilai luhur dan budaya anak serta hambatan apa saja yang dialami dalam menjalin keterlibatan orang tua terhadap nilai-nilai luhur dan budaya anak. Data yang terkumpul dari wawancara, observasi dan analisa dokumen kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis tematik yang dilakukan dengan cara melakukan reduksi data dan strategi analisis melalui proses identifikasi, analisis, dan menyimpulkan pola-pola tema yang ada dalam data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui serangkaian proses pengumpulan data melalui berbagai alat pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumen, maka hasil yang diperoleh antara lain: dapat dilihat dari dua aspek, pertama bentuk partisipasi orang tua terhadap nilai-nilai luhur dan budaya anak TK Mutiara Bunda, dan yang kedua, faktor penghambat dalam melaksanakan peran serta orang tua terhadap nilai-nilai luhur dan budaya anak TK Mutiara Bunda.

Bentuk-bentuk implementasi keterlibatan orang tua terhadap nilai-nilai luhur dan budaya anak di TK Mutiara Bunda

Pembentukan paguyuban orang tua

Berdasarkan wawancara, observasi dan analisis dokumen yang dilakukan selama penelitian, diperoleh hasil bahwa partisipasi pertama orang tua adalah terciptanya perkumpulan orang tua penjaga nilai-nilai luhur dan budaya anak, yang disebut Himpunan Wali Mahasiswa (IKWM).

Koordinator penahanan di bawah bimbingan siswa di setiap kelas. IKWM memiliki struktur administrasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Misi dari asosiasi ini adalah untuk menciptakan jembatan antara sekolah dan orang tua di rumah. Dengan adanya IKWM, berbagai permasalahan terkait orang tua siswa, keluhan serta berbagai program sekolah dapat dikomunikasikan dengan baik kepada orang tua siswa.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa IKWM atau komite sekolah memiliki peran sangat besar dalam mendukung keberlangsungan program-program sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Yulianti (Pendidikan et al., 2022) yang menemukan bahwa komite sekolah merupakan salah satu bentuk keterlibatan orang tua. Orang tua yang terorganisasi, dapat menjadi suatu sumber perubahan dalam suatu sistem pendidikan dimana adanya organisasi orang tua dapat membuat suatu perubahan dalam skala lebih luas antara lain (1) berkontribusi pada peningkatan hubungan sekolah-masyarakat, keterlibatan orang tua, rasa kebersamaan, dan moral guru (2) mampu meningkatkan hasil belajar anak (3) mempengaruhi kebijakan aliran sumber daya untuk meningkatkan sekolah yang berkinerja rendah (4) mengembangkan kapasitas orang tua, siswa, dan anggota masyarakat untuk mengadvokasi perubahan dan (5) membangun organisasi yang efektif di sekolah dan masyarakat mereka, dan menggunakan penelitian dan data untuk menyajikan proposal. Hal ini membuktikan bahwa adanya komite sekolah atau paguyuban dapat memberikan kontribusi terhadap perubahan yang ada di sekolah.

Komunikasi terbuka antara orang tua dan guru

Berdasarkan wawancara, observasi dan analisis dokumen yang dilakukan selama penelitian, diperoleh hasil yaitu adanya komunikasi yang terbuka dan hangat antara orang tua dengan pihak sekolah, karena dari hasil observasi menunjukkan bahwa orang tua berkomunikasi dengan baik untuk mendukung kepala sekolah, guru dan bahkan program sekolah. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter dan budaya, komunikasi tersebut ditunjukkan dengan komunikasi guru dengan wali siswa tentang nilai-nilai luhur dan budaya sekolah, yang diharapkan dapat diwujudkan di rumah, serta kegiatan yang dilakukan di luar rumah. Wawancara dengan orang tua mengungkapkan bahwa orang tua mengetahui berbagai program, kegiatan dan pembelajaran di sekolah melalui berbagai pertemuan/kumpulan.

Guru dan orang tua perlu membangun komunikasi tentang nilai karakter yang dikembangkan di sekolah. Komunikasi dapat diartikan sebagai proses timbal balik untuk saling berbagi ide dan pengetahuan, dimana dalam komunikasi efektif akan melibatkan pemahaman, kebutuhan, kepercayaan, nilai dan budaya. Dalam hal ini komunikasi antara orang tua dan guru memberikan keuntungan bagi perkembangan anak diantaranya adalah terjalannya persamaan persepsi antara sekolah dan orang tua, saling berbagi saran dan sikap positif lebih mudah diterapkan.

Adanya komunikasi antara orang tua dan guru akan dapat meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak, yaitu ketika orang tua dan guru bekerjasama mengatasi permasalahan anak baik di rumah maupun di sekolah. Secara mendasar keterlibatan orang tua memberikan keuntungan yaitu meningkatnya komunikasi antara orang tua, guru dan pimpinan sekolah. Komunikasi yang baik akan menjadikan hubungan antara sekolah dan orang tua dan guru akan lebih baik sehingga akan memunculkan rasa saling memiliki.

Dalam penelitian ini guru juga melakukan beberapa hal untuk membina hubungan dan komunikasi dengan orang tua, antara lain mengunjungi orang tua guru ketika terjadi peristiwa penting seperti kelahiran saudara baru, meninggalnya salah satu anggota keluarga. Kunjungan guru juga dilakukan apabila orang tua siswa mempunyai permasalahan atau keluhan.

Selain itu, guru selalu menyediakan waktu sepulang sekolah jika ada orang tua yang ingin berdiskusi tentang perkembangan anaknya di sekolah. Hal-hal tersebut membuat orang tua nyaman dan memiliki hubungan dekat dengan guru. Ketika guru menjalin hubungan yang lebih erat dengan orang tua maka orang tua akan menjadi tidak segan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah.

Pendampingan di rumah

Salah satu bentuk keterlibatan orang tua adalah adanya komunikasi dan pendampingan yang dilakukan oleh orang tua dan anak di rumah. Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua dimaksudkan untuk menjamin adanya perlakuan yang adil terhadap anak di sekolah serta menjamin anak mendapatkan akses kesempatan belajar bagi keberhasilannya. Orang tua hendaknya mencari informasi tentang tugas sekolah anak-anak mereka dan mendukung mereka di rumah.

Orang tua harus terus memantau perkembangan anaknya. Hasil wawancara, observasi dan dokumen menunjukkan adanya program kunjungan rumah bagi orang tua yang dilaksanakan oleh guru TK Mutiara Bunda. Tujuan kunjungan adalah untuk menguatkan keluarga, meningkatkan keterlibatan orang tua di sekolah, dan mengurangi kesalah pahaman orang tua terhadap program yang dilaksanakan di sekolah. Guru juga memahami nilai-nilai karakter dan budaya yang berlaku dan mengamati sejauh mana orang tua di rumah mendukung pendidikan anaknya.

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran

Hasil wawancara, observasi dan analisis dokumen menunjukkan adanya jadwal partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan. Guru secara bergiliran mengajar setiap kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Melalui kegiatan ini, orang tua lebih memahami nilai-nilai karakter apa saja yang harus dikembangkan pada anak. Guru membutuhkan dukungan dari orang tua berupa dukungan dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran. Dukungan tersebut berupa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran. Jika orang tua terlibat dalam pembelajaran, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lebih efektif. Pelibatan orang tua menjadi sukarelawan di sekolah didefinisikan sebagai suatu hal dimana orang tua memperkaya lingkungan belajar anak di sekolah dengan menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki serta memberikan layanan dan dukungan pada guru dan siswa di sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Trotti et al., 2006), bahwa berbagai kegiatan yang dapat dilakukan dalam menjalankan program ini antara lain kegiatan orang tua membacakan cerita di kelas, orang tua menceritakan tentang pekerjaan mereka, membacakan buku sebagai tindak lanjut dari kegiatan di sekolah, kegiatan bermain musik bersama serta menyediakan layanan telepon apabila sekolah membutuhkan.

Manfaat dari program relawan orang tua adalah adanya gambaran yang lebih jelas dan pemahaman yang lebih baik mengenai peran dan tanggung jawab guru dan personel sekolah lainnya, sehingga diharapkan jika orang tua dan masyarakat terlibat

dengan baik dalam kegiatan sekolah maka akan timbul pemahaman, kepercayaan dan komitmen yang lebih besar terhadap kegiatan pendidikan dan mendukung penanaman nilai di sekolah.

Hambatan yang dialami orang tua dalam sinergi keterlibatan orang tua dalam penanaman nilai karakter pada anak

Hasil wawancara dengan orang tua, kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam implementasi peran serta orang tua dalam nilai-nilai luhur dan budaya anak. Kendala tersebut antara lain, pertama, belum semua orang tua memahami makna nilai-nilai luhur dan budaya. Beberapa orang tua menilai prestasi akademik anaknya, terutama membaca dan menulis, sebagai hal yang paling penting. Hal ini membuat orang tua kurang memperhatikan penanaman nilai-nilai luhur dan budaya pada anaknya. Kedua, orang tua sibuk dengan pekerjaan yang berarti orang tua kurang terlibat dalam program-program yang diselenggarakan sekolah, seperti mengharapkan capaian akademis yang tinggi. Namun terdapat perbedaan dari hasil penelitian saat ini dimana hambatan-hambatan yang dirasakan orang tua merupakan akibat dari tuntutan capaian akademis di jenjang sekolah dasar.

SIMPULAN

Keterlibatan orang tua dapat dijalin melalui komunikasi yang nyaman dan berbagai upaya yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Sekolah perlu secara aktif menciptakan iklim yang kondusif bagi orang tua untuk terlibat dalam pendidikan karakter putra-putrinya. Di sisi lain, orang tua perlu memiliki kesadaran mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter putra-putrinya. Bentuk-bentuk implementasi keterlibatan orang tua terhadap nilai-nilai luhur dan budaya anak di TK Mutiara Bunda Kota Baubau yaitu Pembentukan paguyuban orang tua, Komunikasi terbuka antara orang tua dan guru, Pendampingan di rumah, dan Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran. Adapun Hambatan yang dialami orang tua dalam sinergi keterlibatan orang tua dalam penanaman nilai karakter pada anak yaitu berupa, tidak semua orang tua memahami pentingnya pendidikan karakter. Terdapat orang tua yang menanggapi pencapaian akademis anak terutama kemampuan membaca dan menulis sebagai hal yang utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminati, K., Rokhmaniyah, R., & Chamdani, M. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i1.55033>
- Budaya, N. D. A. N., & Talibo, I. (2001). *Radja Mudyaharjo, Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia* (Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.3. 1.
- Di, D., Barangka, D., & Kapontori, K. (n.d.). *Jurnal Lentera Anak*. 2, 82–87.
ECA_ACARA_Foundations_Paper_FINAL.pdf. (n.d.).
- Jeti, L., Ricard, L. M., & Putra, Z. (2021). Aulad : Jurnal Anak Usia Dini Program Sosialisasi dan Pendampingan Kemitraan Orang Tua , Sekolah dan Masyarakat Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. 4798(2), 1–9. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i2.110>
- Pendidikan, L., Ki, K., Dewantara, H., Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai. 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.595>
- Putri, R., Sari, P., & Karate, A. (n.d.). PERTANDINGAN Mahasiswa S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga , Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Rini Ismalasari , S . Pd ., M . Kes . Dosen S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga , Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya rini.ismalasari72@yahoo.com.
- Sp, J. I. (2003). PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. 284–292.
- Trotti, J., Harris, M. M., Jacobson, A., & Brown, A. L. (2006). Volunteering for student success : When parents , teachers , and communities connect. *E-Volunteerism: The Electronic Journal of the Volunteer Community*, 6(4), 1–13.